

Teknologi realitas virtual yang semakin berkembang, membuat teknologi tersebut menjadi bagian penting dalam dunia pariwisata khususnya ekowisata. Realitas virtual tidak hanya digunakan dalam tahap perencanaan maupun sebagai sarana promosi, tetapi lebih kepada pengembangan mengenai ide untuk menikmati perjalanan wisata yang bukan hanya di dunia nyata melainkan juga melalui dunia virtual. Tetapi di sisi lain, perjalanan ekowisata virtual membawa hubungan antara wisatawan dan pariwisata semakin kompleks. Terdapat perbedaan saat manusia mengalami secara langsung tentang alam dan melalui realitas virtual. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti potensi realitas virtual dalam ekowisata dan bagaimana hal tersebut memengaruhi persepsi manusia terhadap dunianya melalui perspektif filsafat teknologi Don Ihde.

Penelitian kepustakaan ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menguraikan mengenai objek material yaitu teknologi realitas virtual dalam ekowisata dan objek formal yaitu hubungan manusia dan teknologi dalam pandangan filsafat teknologi Don Ihde. Bahan pustaka yang digunakan berkaitan dengan objek material dan objek formal yang berasal dari buku, jurnal, makalah maupun artikel terkait. Metode analisis yang digunakan adalah deskripsi, interpretasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman ekowisata yang dimediasikan dengan realitas virtual dan yang dialami secara langsung memberikan kesan yang berbeda, sebab realitas virtual belum mampu memberikan pengalaman persepsi manusia yang utuh. Spontanitas menjadi salah satu unsur yang terlewatkan saat pengguna mengalaminya melalui dunia virtual. Oleh karena itu, peneliti beranggapan bahwa konsep realitas virtual sebagai pengganti perjalanan ekowisata secara langsung, meskipun memberikan manfaat yang besar dalam industri ekowisata, tetapi memunculkan implikasi-implikasi yang juga harus dipertimbangkan guna memberikan pengalaman pariwisata yang mengesankan bagi para wisatawan.

Kata kunci : teknologi, virtual, ekowisata

ABSTRACT

As virtual reality technology continues to evolve, this technology is becoming more important in the world of tourism, especially in ecotourism. Virtual reality is not only used in the planning stage or as a media promotion, but more about the development of ideas to enjoy tourism field trips that are not only in the real world but also through the virtual world. There will always be a differences, when people experiencing the nature directly and through virtual reality. From these point of problem, the author is interesting to explores some of the potential elements of virtual ecotourism and how it affects human perception of his world through Don Ihde's technological philosophy perspective.

This literature research is using qualitative methods. The material object of this research is virtual technology in ecotourism and the formal object is human-technology relation in the Don Ihde philosophy of technology. This study uses literature review method that comes from books, journals, papers and article related to the material object and formal object of this research. The analysis of this research uses description, interpretation and reflection.

Based on the analysis results, it can be concluded that the ecotourism experience which mediated by virtual reality and direct experience is give the difference impression, its because the virtual reality can not provide a complete human experience. Spontaneity is one of the element that missed if the human experiencing through the virtual reality. Therefore, the author conclude that the concept of the virtual reality as substitutes of direct experience, although VR offers many benefit within the tourism industry, but its also raising the implications that must be considered to give the best experience for the tourist.

Keywords : technology, virtual, ecotourism

